

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sosialisasi pajak, kesadaran Wajib Pajak, dan persepsi Wajib Pajak mengenai Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan final Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Pengambilan data menggunakan metode *convenience sampling* kepada Wajib Pajak UMKM yang tersebar di Kabupaten Bantul. Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 120 dan yang dapat diolah sebanyak 104 kuesioner.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan SPSS versi 16.0. Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen, sosialisasi pajak, kesadaran Wajib Pajak, dan Persepsi Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Kata kunci: Sosialisasi pajak, kesadaran Wajib Pajak, Persepsi Wajib Pajak, dan kepatuhan Wajib Pajak, UMKM, Pajak Penghasilan final.

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of tax socialization, taxpayer awareness, and taxpayer's perception of Government Regulation No. 46 year 2013 on final income tax of micro, small, and medium business toward taxpayer compliance. Data collection using convenience sampling method to MSME (Micro, Small, and Medium Enterprise) taxpayer which spread in Bantul Regency. The number of questionnaires is 120 and which could be proceed is 140.

This research uses multiple linear regression analysis with SPSS version 16.0. The results showed that the three independent variables, tax socialization, taxpayer awareness, and taxpayer's perception have a positive effect on taxpayer compliance.

Keywords: tax socialization, taxpayer awareness, taxpayer's perception, taxpayers compliance, MSME, final income tax